

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Bencana Alam

NAMA INDIKATOR

Jumlah Angkutan Laut Untuk Tanggap Bencana

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Angkutan Laut untuk Tanggap Bencana adalah banyaknya kendaraan yang menggunakan jalur laut untuk mengangkut orang dan/atau barang dan digunakan pada saat terjadi bencana tertentu.
- Angkutan Laut untuk Tanggap Bencana adalah kendaraan yang menggunakan jalur laut untuk mengangkut orang dan/atau barang dan digunakan pada saat terjadi bencana tertentu.
- Angkutan Laut adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalur laut untuk mengangkut penumpang atau barang.
- Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.
- Tanggap Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.
- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2009 tentang Standarisasi Peralatan Penanggulangan Bencana

RUMUS

-

WALI DATA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

UKURAN

Unit

UNIT

0

KEGUNAAN

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya angkutan laut yang digunakan untuk tanggap bencana di suatu wilayah.

INTERPRETASI

Semakin banyak angkutan laut yang ada di suatu wilayah maka upaya tanggap bencana yang dilakukan dapat berjalan secara maksimal.

KETERANGAN

- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

- Bencana ini dapat berbentuk banjir, tanah longsor, tsunami, kebakaran, dan lain sebagainya yang diakibatkan oleh alam. Dapat pula bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia secara langsung. Misalnya perang, kebocoran nuklir, dan ledakan bom.

- Jenis alat transportasi yang digunakan untuk tanggap bencana terdiri atas alat transportasi udara, darat dan laut.

- Alat transportasi laut/sungai antara lain:

1. Kapal Roro
2. Kapal LCT
3. Perahu Karet Bermesin
4. Perahu Karet
5. Air Boat
6. Kapal Sea Boat
7. Kapal Evakuasi

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

DOKUMEN

SIPD

